

HUNUNGAN KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DENGAN *SECTIO CAESAREA* DI UPT RSUD NENE MALLOMO

Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan

Relationship characteristics of women in labor with section caesarea at UPT RSUD Nene Mallomo

Darmawati Jusman

Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Keperawatan
dan Kebidanan Itkes Muhammadiyah Sidrap

darma_jutex@yahoo.com

ABSTRAK

Persalinan *sectio caesarea* (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan dinding rahim. Persalinan dengan metode SC dilakukan atas dasar indikasi medis baik dari sisi ibu dan janin, seperti *placenta previa*, presentasi atau letak abnormal pada janin, serta indikasi lainnya yang dapat membahayakan nyawa ibu maupun janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu bersalin dengan *Sectio caesarea* di UPT RSUD Nene mallomo dengan Variabel Usia, Paritas dan Pendidikan. Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan studi hubungan (komparatif) dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Populasi sebanyak 1.461 Persalinan, dan sampel penelitian ini sebanyak 94 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menggunakan *Uji Chi-square* menunjukkan Tidak ada hubungan bermakna antara variable usia dengan *Sectio Caesarea* dengan nilai $P=0,575 > Pvalue=0,05$. Terdapat hubungan bermakna antara variable paritas dengan *Sectio Caesarea* dengan nilai $P=0,000 < Pvalue=0,05$. Terdapat hubungan bermakna antara variabel pendidikan dengan *Sectio Caesarea* dengan nilai $P=0,001 < Pvalue=0,05$. Jadi tidak terdapat hubungan antara Usia dengan *Sectio Caesarea* di UPT RS Nene Mallomo kab.Sidenreng Rappang.

Kata Kunci : Umur, paritas, pendidikan, *Sectio Caesarea*

ABSTRACT

Sectio caesarea (SC) delivery is a surgical process to deliver a fetus through an incision in the abdominal wall and uterine wall. Delivery using the SC method is carried out on the basis of medical indications from both the mother and the fetus, such as *placenta previa*, abnormal presentation or location of the fetus, as well as other indications that could endanger the life of the mother and fetus. This study aims to determine the relationship between maternal characteristics and *Sectio caesarea* in Nene mallomo Hospital with Age, Parity and Education Variables. The research conducted was a comparative study with a *cross-sectional* research design. The population was 1,461 births, and the sample for this study was 94 respondents with the sampling technique using *purposive sampling*. The results of this study using the *Chi-square* test showed that there was no significant relationship between the age variable and *Sectio Caesarea* with a value of $P = 0.575 > Pvalue = 0.05$. There was a significant relationship between the variable parity and *Sectio Caesarea* with a value of $P = 0.000 < Pvalue = 0.05$. There is a significant relationship between the education variable and *Sectio Caesarea* with a value of $P = 0.001 < Pvalue = 0.05$. So there is no relationship between Age and *Sectio Caesarea* at UPT RS Nene Mallomo, Sidenreng Rappang Regency.

Key words : Age, parity, education, *Sectio Caesarea*

PENDAHULUAN (Times New Roman 12, spasi 1,5, bold, HURUF BESAR)

Persalinan *sectio caesarea* (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan dinding rahim. Persalinan dengan metode SC dilakukan atas dasar indikasi medis baik dari sisi ibu dan janin, seperti *placenta previa*, presentasi atau letak abnormal pada janin, serta indikasi lainnya yang dapat membahayakan nyawa ibu maupun janin (Cunningham et al., 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) Persalinan normal adalah persalinan dengan presentasi janin belakang kepala yang berlangsung secara spontan dengan lama persalinan dalam batas normal, beresiko rendah sejak awal persalinan hingga partus dengan massa gestasi 37-42 minggu. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 angka persalinan dengan metode SC meningkat di seluruh dunia dan melebihi batas kisaran 10%-15% yang direkomendasikan. Amerika Latin dan wilayah Karibia menjadi penyumbang angka persalinan dengan *sectio caesarea* tertinggi yaitu 40,5%, diikuti oleh Eropa 25%, Asia 19,2% dan Afrika 7,3%.

RISKESDAS tahun 2020, jumlah persalinan dengan metode SC di Indonesia mencapai 17,6% dari keseluruhan jumlah persalinan. Terdapat pula beberapa gangguan/komplikasi persalinan di Indonesia mencapai 23,2% dengan rincian posisi janin melintang/sungsang sebesar 3,1%, perdarahan sebesar 2,4%, kejang sebesar 0,2%, ketuban pecah dini sebesar 5,6%, partus lama sebesar 4,3%, lilitan tali pusat sebesar 2,9%, *plasenta previa* sebesar 0,7%, *plasenta tertinggal* sebesar 0,8%, hipertensi 16 sebesar 2,7%, dan lain-lainnya sebesar 4,6% (Kemenkes RI, 2020).

Usia	Jumlah (n)	Persen (%)
< 20 Tahun	12	12,8
20-35 Tahun	70	74,5
> 35 Tahun	12	12,8
Jumlah	94	100

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi

Selatan, di tahun 2021 total angka kematian ibu di Sulsel sebesar 195 kasus, Penyebab kematian ibu adalah perdarahan post partum, eklampsia, infeksi, aborsi tidak aman, partus macet, dan sebab-sebab lain seperti kehamilan ektopik dan mola hidatidos

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten SIDRAP, di tahun 2021 total angka kematian ibu sebesar 4 kasus.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti, data dari rekam medis ruangan bersalin di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap, Pada tahun 2022 di peroleh data ada 1.464 persalinan di UPT RSUD Nene Mallomo.

METODE (Times New Roman 12, spasi 1,5, bold, HURUF BESAR)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mencari hubungan (komperatif) dengan pendekatan *crosssectional*. Variabel independennya adalah Usia, Paritas dan Pendidikan, variabel dependennya yaitu *section caesarea*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang melahirkan di UPT RSUD Nene Mallomo Kab.Sidrap tahun 2022 berjumlah 1.4.64 orang, sedangkan sampelnya sejumlah 94 orang dengan tehnik pengambilan sampel *Systematic Random Sampling* dan dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan dari rekam medis pasiendi UPT RSUD Nene Mallomo dan dianalisa dengan uji *chi square*. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariate dan dianalisis data menggunakan SPSS.

HASIL

1. Analisa Univariat

Table 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Sumber : data sekunder tahun 2023

Berdasarkan table diatas diperoleh bahwa ibu yang memiliki usia < 20 Tahun sebanyak 12 orang (12,8%). Ibu yang memiliki usia 20-35 tahun sebanyak 70 orang (74,5%) dan ibu yang memiliki Usia >35 tahun sebanyak 12 orang (12,8%).

Sectio Caesarea	n	%
Ya	87	92,6
Tidak	7	7,4
Total	94	100

Sumber : Data Sekunder tahun 2023

Table 2 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas

Paritas	n	%
Primipara	41	43,6
Multipara	46	48,9
Grandepara	7	7,4
Total	94	100

Sumber : Data Sekunder tahun 2023

Berdasarkan table diatas diperoleh bahwa ibu primipara sebanyak 41 orang (43,6%), ibu Multipara sebanyak 46 orang (48,9%), dan ibu Grandepara sebanyak 7 orang (7,4%).

Berdasarkan table diatas diperoleh bahwa ibu yang di *Sectio Caesarea* sebanyak 87 orang (92,6%), dan ibuyang tidak di *Sectio Caesarea* sebanyak 7 orang (7,4%).

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	n	%
SD	34	36,2
SMP	40	42,6
SMA	15	16,0
Perguruan Tinggi	5	5,3
Jumlah	95	100

Sumber: Data Sekunder tahun 2022

Berdasarkan table diatas diperoleh bahwa ibu Berpendidikan SD sebanyak 34 orang (36,2%), ibu berpendidikan sebanyak 40 orang (42,6%), ibu berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (16%). Dan ibu berpendidikan perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (5,3%).

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Sectio Caesarea

2. Analisa Bivariat

Table 4 Hubungan Usia Dengan Sectio Caesarea

Usia	Sectio Caesarea			
	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
< 20 Tahun	12	12,8	0	0
20-35 Tahun	64	68,1	6	6,4
> 35 Tahun	11	11,7	1	1
Total	87	92,6	7	7,4

Sumber : Data Sekunder tahun 2023

Berdasarkan table diatas diperoleh bahwa ibu primipara sebanyak 41 orang (43,6%), ibu Multipara sebanyak 46 orang (48,9%), dan ibu Grandepara sebanyak 7 orang (7,4%). Pada table menunjukkan hasil uji sratistik untuk variabel hubungan usia dengan Sectio Caesarea diperoleh nilai p=0,000 Yang lebih kecil dari p-value=0,05. Artinya ada hubungan bermakna antara variable paritas dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Nene Mallomo tahun 2023.

Table 6 Hubungan Pendidikan Dengan Sectio Caesarea

P	Sectio Caesare				Jumlah	Value
	Ya		Tidak			
Paritas	n	%	n	%	n	%
SD	33	35,1	1	1,0	34	36,1
SMP	39	41,5	1	1,0	40	42,5
SMA	13	14,0	2	2,1	15	16,1
Perguruan Tinggi	2	2,1	3	3,2	5	5,3
Total	87	92,6	7	7,4	94	100

Sumber : Data Sekunder tahun 2023

Berdasarkan table diatas diperoleh bahwa ibu Berpendidikan SD sebanyak 34 orang (36,2%), ibu berpendidikan sebanyak 40 orang (42,6%), ibu berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (16%). Dan ibu berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 orang (5,3%). Pada table menunjukkan hasil uji sratistik untuk variabel hubungan usia dengan Sectio Caesarea diperoleh nilai p=0,001 Yang lebih kecil dari p-value=0,05. Artinya ada hubungan bermakna antara variabel pendidikan dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Nene Mallomo tahun 2023.

Sumber : Data Sekunder tahun 2022

Berdasarkan table diatas diperoleh bahwa ibu yang memiliki usia < 20 Tahun sebanyak 12 orang (12,8%). Ibu yang memiliki usia 20-35 tahun sebanyak 70 orang (74,5%) dan ibu yang memiliki Usia >35 tahun sebanyak 12 orang (12,8%). Pada table menunjukkan hasil uji sratistik untuk variabel hubungan usia dengan Sectio Caesarea diperoleh nilai p=0,575 Yang lebih besar dari p-value=0,05. Artinya tidak ada hubungan bermakna antara variable usia dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Nene Mallomo tahun 2023.

Tabel 5 Hubungan Paritas Dengan Sectio Caesarea

Paritas	Sectio Caesarea				Jumlah	P Value
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%	n	%
Primipara	38	40,4	3	3,2	41	43,6
Multipara	45	48,0	1	1,0	46	49,0
Grandepara	4	4,2	3	3,2	7	7,4

PEMBAHASAN

1. Hubungan Usia Dengan Sectio Caesarea

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa ibu yang memiliki usia < 20 Tahun sebanyak 12 orang (12,8%). Ibu yang memiliki usia 20-35 tahun sebanyak 70 orang (74,5%) dan ibu yang memiliki Usia >35 tahun sebanyak 12 orang (12,8%)., maka didapatkan hasil tidak ada hubungan bermakna antara variable usia dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Nene Mallomo tahun 2022 dengan nilai $p=0,575 > pvalue=0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variable Usia dengan section caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Nene Mallomo pada tahun 2022.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Maritaning Astuti dengan judul penelitian Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan section caesarea Di Rsu Pku Muhammadiyah Kota Yogyakarta 2018. Penelitian ini menyatakan didapatkan dari 69 ibu bersalin hasil Asymp.Sig pada variable Usia didapatkan nilai $p=0,000$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara Usia dengan Sectio Caesarea.

Penelitian ini menyatakan bahwa didapatkan nilai p value 0,000 yang berarti nilai p value < α . Maka dapat disimpulkan ada berhubungan dengan persalinan sectio caesarea di RSU Pku Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2018.

Dari hasil penelitian usia ibu yang berisiko rendah yang tidak mengalami sectio caesarea sebanyak 38 orang (49,4%), ini menunjukkan bahwa usia reproduksi optimal seorang ibu antara 20-35 tahun karena pada usia tersebut rahim siap menerima kehamilan dan persalinan, mental sudah mampu merawat bayi dan dirinya. Secara biologis, perempuan memiliki rahim yang sempurna untuk melahirkan ketika berusia 25-35 tahun, Kesehatan dan kesiapan menjalani masa kehamilan dan persalinan. Perempuan yang menjadi ibu hamil di usia muda akan mengalami masalah kesehatan lebih dini dan bervariasi daripada wanita di atas 30 tahun. Kesehatan wanita berada pada puncaknya ketika berusia 20-35 tahun.

Dari hasil penelitian usia ibu yang berisiko

rendah yang mengalami sectio caesarea sebanyak 39 orang (50,6%). Penyebab terjadinya sectio caesarea di usia 20-35 tahun karena kondisi kesehatan ibu yang tidak memungkinkan pada usia tersebut sehingga mengakibatkan komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya.

Teori ini didukung dengan teori sebagai berikut kesiapan fisik wanita untuk hamil ditentukan oleh 3 hal yaitu: fisik, kesiapan mental, dan kesiapan sosial ekonomi. Secara fisik dikatakan siap hamil apabila telah menyelesaikan pertumbuhan terutama organ reproduksi. Kematangan ini baru dapat dicapai pada usia sekitar 20 tahun. Komplikasi yang mungkin timbul saat kehamilan juga dapat mempengaruhi jalannya persalinan sehingga sectio caesarea dianggap sebagai cara terbaik untuk melahirkan janin (Rahim and Hengky 2020). Komplikasi tersebut antara lain: Aditya (2019) CPD (Cephalo pelvic disproportion) adalah ukuran lingkaran panggul ibu tidak sesuai dengan ukuran lingkaran kepala janin ibu tidak dapat melahirkan secara alami. Partus tak maju adalah suatu persalinan dengan HIS yang adekuat yang tidak menunjukkan kemajuan pada pembukaan serviks atau partus tak maju adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primipara, dan lebih dari 18 jam pada multipara, Bayi Kembar (gamelli) tidak selamanya bayi kembar dilahirkan secara Sectio caesaria. Hal ini karena kelahiran kembar memiliki risiko terjadi komplikasi yang lebih tinggi dari pada kelahiran satu bayi. Selain itu, bayi kembar pun dapat mengalami sungsang atau salah letak lintang sehingga sulit untuk dilahirkan secara normal, kelainan letak janin seperti letak sungsang (Aditya 2019).

Peneliti berasumsi bahwa tidak ada hubungan usia dengan Sectio Caesarea di UPT RSUD Nene Mallomo, akan tetapi mental dan sosial ekonomi ibu bersalin sudah siap.

Hubungan Paritas dengan Sectio Caesarea

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa ibu primipara sebanyak 41 orang (43,6%), ibu Multipara sebanyak 46 orang (48,9%), dan ibu Grandepara sebanyak 7 orang (7,4%). Terdapat ada hubungan bermakna

antara variable paritas dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Nene Mallomo tahun 2022 dengan nilai $P=0,000 < pvalue=0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variable paritas dengan section caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Nene Mallomo pada tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Maritaning Astuti dengan judul penelitian Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan section caesarea Di Rsu Pku Muhammadiyah Kota Yogyakarta 2018. Penelitian ini menyatakan didapatkan dari 69 ibu bersalin hasil Asymp.Sig pada variable Paritas didapatkan nilai $p=0,000$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara Paritas dengan Sectio Caesarea.

Penelitian ini menyatakan bahwa didapatkan nilai p value 0,000 yang berarti nilai p value $< \alpha$. Maka dapat disimpulkan ada berhubungan dengan persalinan sectio caesarea di RSU Pku Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2018.

Hasil uji Chi square dengan penelitian yang dilakukan oleh septa tahun 2019 diketahui p -value sebesar 0,000 X^2 Tabel (38,400 > 4,052) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara paritas dengan kejadian Sectio Caesarea menunjukkan kekuatan hubungan antara paritas dengan kejadian persalinan Sectio Caesarea adalah sedang, dan hasil ini sejalan. Meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum tahun 2020, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paritas merupakan faktor signifikan mempengaruhi kejadian persalinan Sectio Caesarea.

Paritas adalah banyaknya anak yang dilahirkan oleh ibu dari anak pertama sampai dengan anak terakhir. Pembagian paritas terdiri dari Nulipara yaitu seorang wanita yang belum pernah menyelesaikan kehamilan, Primipara yaitu seorang wanita yang telah melahirkan bayi aterm sebanyak satu kali, multipara yaitu seorang wanita yang telah melahirkan anak hidup beberapa kali, dimana persalinan tersebut

tidak lebih dari lima kali, grandemultipara yaitu wanita yang telah melahirkan janin aterm lebih dari 5 kali (Qamariah 2019).

Paritas merupakan jumlah kelahiran yang menghasilkan janin yang lahir hidup. Apabila lebih dari 3 mempunyai angka kematian yang lebih tinggi. Resiko pada paritas tinggi dapat membahayakan si janin maupun ibu karena pada jumlah kelahiran yang terlalu sering melahirkan, rahim akan semakin lemah karena jaringan perut uterus akibat kehamilan yang berulang dapat mengakibatkan ibu mengalami komplikasi saat kehamilan maupun persalinan. Seorang wanita yang telah mengalami kehamilan sebanyak 3 kali atau lebih memiliki resiko lebih besar mengalami kontraksi yang lemah pada saat persalinan (Rahim and Hengky 2020). Pada paritas rendah ketidak siapan ibu dalam menghadapi persalinan yang pertama merupakan factor penyebab ketidak mampuan ibu hamil dalam menangani komplikasi yang terjadi selama kehamilan dan persalinan (Esta 2018).

Meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum tahun 2020, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paritas merupakan faktor signifikan mempengaruhi kejadian persalinan Sectio Caesarea. Dikarenakan paritas 1 menyebabkan ketidak siapan ibu dalam menghadapi persalinan sehingga ibu hamil tidak mampu dalam menangani komplikasi yang terjadi selama kehamilan, persalinan dan nifas. Pada paritas tinggi >3 fungsi reproduksi mengalami penurunan, otot uterus terlalu regang dan kurang dapat berkontraksi dengan baik sehingga kemungkinan persalinan Sectio Caesarea menjadi lebih besar. Dilihat dari ibu bersalin yang paritas 1 atau >3 sebanyak 64 orang dengan ibu dengan paritas 1 sebanyak 47 dan paritas > 3 ada 14 orang. Paritas 1 lebih banyak dibandingkan paritas > 3 hal ini menunjukkan bahwa banyak pasangan muda yang baru menikah dan memang mempunyai anak, usia tidak beresiko tapi paritas beresiko yang harus dilalui oleh pasangan muda .

Peneliti berpendapat bahwa jumlah kelahiran lebih dari 3 memiliki komplikasi

lebih besar, disebabkan mengalami penurunan fungsi uterus.

Hubungan Pendidikan dengan Sectio Caesarea

Terdapat ada hubungan bermakna antara variabel pendidikan dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Nene Mallomo tahun 2022 dengan nilai $p=0,001 < pvalue=0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variable Pendidikan dengan section caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Nene Mallomo pada tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Maritaning Astuti dengan judul penelitian Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan section caesarea Di Rsu Pku Muhammadiyah Kota Yogyakarta 2018. Penelitian ini menyatakan didapatkan dari 69 ibu bersalin hasil Asymp.Sig pada variable Pendidikan didapatkan nilai $p=0,000$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara Paritas dengan Sectio Caesarea.

Penelitian ini menyatakan bahwa didapatkan nilai p value 0,000 yang berarti nilai p value $< \alpha$. Maka dapat disimpulkan ada berhubungan dengan persalinan sectio caesarea di RSU Pku Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2018.

Pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai factor yang ada disekitar individu baik faktor internal maupun eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartatik (2019) yang menjelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan pemilihan persalinan sectio caesarea berpengetahuan kurang sebanyak 52% , hal ini disebabkan karena faktor pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA dan perguruan tinggi, sehingga tingkat pengetahuan ibu juga lebih baik karena biasanya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

Peneliti berpendapat bahwa pendidikan 1. dipengaruhi oleh sectio caesarea karena dengan pengetahuan akan perkembangan yang dapat mengurangi tingkat morbiditas dan moralitas ibu bersalin.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan yaitu:

Distribusi frekuensi ibu berdasarkan usia di Rumah Sakit Nene Mallomo Tahun 2022 ialah ibu yang memiliki usia < 20 Tahun sebanyak 12 orang (12,8%). Ibu yang memiliki usia 20-35 tahun sebanyak 70 orang (74,5%) dan ibu yang memiliki Usia > 35 tahun sebanyak 12 orang (12,8%).

Distribusi frekuensi ibu berdasarkan Paritas di Rumah Sakit Nene Mallomo Tahun 2022 ialah bahwa ibu primipara sebanyak 41 orang (43,6%), ibu Multipara sebanyak 46 orang (48,9%), dan ibu Grandepara sebanyak 7 orang (7,4%).

Distribusi frekuensi ibu berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Nene Mallomo Tahun 2022 ialah bahwa ibu Berpendidikan SD sebanyak 34 orang (36,2%), ibu berpendidikan sebanyak 40 orang (42,6%), ibu berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (16%). Dan ibu berpendidikan perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (5,3%).

Tidak ada hubungan bermakna antara variable usia dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Nene Mallomo tahun 2022 dengan nilai $p=0,575 > pvalue=0,05$.

Terdapat ada hubungan bermakna antara variable paritas dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Nene Mallomo tahun 2022 dengan nilai $p=0,000 < pvalue=0,05$.

Terdapat ada hubungan bermakna antara variabel pendidikan dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Nene Mallomo tahun 2022 dengan nilai $p=0,001 < pvalue=0,05$.

DAFTAR RUJUKAN

1. Afifah, I., & Sopiany, H. M. "Terjadinya persalinan sectio caesarea." *persalinan Sectio Caesarea*, vol. 87, no. 1,2, 2017, hal. 149–200.

2. **AL Hikmah Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi Volume 8 Nomor 1.**
3. Aprina, Aprina, dan Anita Puri. “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesarea di RSUD dr.H.Abdul MoeloekProvinsi Lampung.” *Jurnal Kesehatan*, vol. 7, no. 1, 2016, hal. 90,
4. Farrah Fadhilah, Ghina, dan Irda Sari. “Analisis Perawatan Partus Sektio Caesarea Pasien Rawat Inap Jamkesmas Ina-Cbg’s di RSUD Muhammadiyah Cirebon.”
5. *Jurnal Sosial Sains*, vol. 1, no. 8, 2021, hal. 838–45.
6. Hartuti, Noviyani, et al. “Hubungan Paritas dan Umur Ibu Terhadap Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar Tahun 2019.”
7. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, vol. 3, no. 2, 2019, hal. 130–35, <https://doi.org/10.37337/jkdp.v3i2.126>.
8. Mulyanti, Mulyanti, et al. “Manajemen Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea Hari Kedua pada Ny. M dengan Nyeri Luka Operasi.” *Window of Midwifery Journal*, vol. 02, no. 01, 2021, hal. 1–11, <https://doi.org/10.33096/wom.vi.245>.
9. Novidwilestari. “Asuhan Kebidanan Pada Ny. M dengan Diagnosa Medis Sectio Caesarea dengan Indikasi Letak Sunsang di RSUD Bangual Pasuruan.” *Karya Tulis Ilmiah*, 2019.